

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Ampera Batang Kuis. Pengumpulan data dan penelitian dilakukan hingga bulan Mei 2024.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah diskriptif *Observasional* dengan menggunakan rancangan eksperimental.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas viii dan ix yang mendapatkan tablet tambah darah selama 4 bulan di SMP Swasta Ampera Batang Kuis yang berjumlah 52 siswi.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah siswi SMP Swasta Ampera Batang Kuis yang tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) selama 4 bulan. Dari 52 siswi yang mendapatkan TTD yang telah di screening ada 50 siswi yang tidak patuh mengkonsumsi TTD. semua sisiwi ini dijadikan sampel penelitian.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan daya sekunder. Data primer yang dikumpulkan meliputi:

- 1). Identitas sampel, yaitu Nama, Kelas, Tanggal lahir, Nama orang tua, Alamat, Nomor Hp, dan Jumlah TTD yang diterima, Pekerjaan ayah, Pendidikan ibu, Pekerjaan Ibu, dan Pendidikan ibu.
- 2). Data faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan konsumsi TTD, yaitu faktor internal (pengetahuan dan sikap), dan faktor eksternal (dukungan guru dan dukungan keluarga).
- 3). Data kadar hemoglobin
- 4). Data konsumsi makanan yaitu (jumlah makan dalam sehari, konsumsi

daging, konsumsi sayur, dan konsumsi buah).

Data sekunder yang dikumpulkan adalah data - data siswi yang mendapatkan TTD dan data gambaran lokasi penelitian SMP Swasta Ampera Batang Kuis.

2. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Cara pengumpulan data primer sebagai berikut:

1). Data identitas sampel

Data identitas dikumpulkan dengan metode wawancara langsung remaja putri dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu formulir identitas sampel (lampiran 2).

2). Data faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan konsumsi TTD

Data faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan konsumsi TTD dikumpulkan dengan metode wawancara langsung remaja putri dilakukan oleh peneliti, menggunakan alat bantu formulir pengetahuan (lampiran 3), sikap (lampiran 4), dukungan guru, dukungan orang tua (lampiran 5).

3). Data kadar hemoglobin

Data kadar hemoglobin dikumpulkan dengan melakukan pemeriksaan alat digital cek Hb, pemeriksaan dilakukan oleh tenaga khusus analis teknologi laboratorium medik, dan mencatat hasilnya.

Prosedur pemeriksaan kadar hb dengan alat digital cek hb adalah sebagai berikut:

1. pengumpulan data menggunakan alat pelindung diri seperti masker dan *hendscoon*.
2. Menyiapkan alat digital dilengkapi dengan baterainya, *alcohol swab*, *blood lancet*, strip kadar hb, indikator hb dan alat penusuk.
3. setelah memasang baterai, dilanjutkan dengan memasang indicator hemoglobin dan juga strip hemoglobin.
4. membuka alat penusuk dan memasukkan *blood lancet* serta, mengukur kedalaman jarum cukup sampai angka.
5. usapkan *alcohol swab* pada salah satu ujung jari tengah sebelah kiri sampel dipijit sedikit agar darah terkumpul pada ujung jari sampel.

6. pencet ujung jari sampel ditusukkan jarum lanjut, hingga darah sampel keluar, lalu ditempelkan pada strip hemoglobin.
7. setelah ditempelkan lalu tunggu hingga 15 detik, maka akan muncul angka yang menunjukkan kadar hemoglobin sampel dengan satuan gram per desiliter.
8. sambil menunggu angka muncul, usap kembali ujung jari tangan sampel yang ditusuk tadi menggunakan *alcohol swab* yang telah digunakan.
- 4). Data frekuensi konsumsi makanan dikumpulkan dengan metode Wawancara langsung remaja putri dilakukan oleh peneliti menggunakan alat bantu formulir (lampiran 6).

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mewawancarai pihak sekolah dan mencatat data – data yang sudah ada dan dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap pihak sekolah.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan alat bantu komputer. Sebelum pengolahan data dilakukan dengan editing, coding, data entry dan tabulasi. Pengolahan data untuk data primer dilakukan sebagai berikut:

1). Data kepatuhan konsumsi

Data kepatuhan diolah dengan mengelompokkan data kepatuhan yaitu:

1. Patuh, jika remaja putri meminum TTD 1 tablet dalam seminggu selama 4 bulan.
2. Tidak patuh, jika remaja putri tidak meminum TTD 1 tablet dalam seminggu selama 4 bulan.

(kemenkes RI., 2018)

2). Data faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan konsumsi TTD

a). Pengetahuan

Data pengetahuan diolah dengan mengkategorikan data pengetahuan yaitu :

- Baik : 76-100% (jika responden benar menjawab 8-10 pertanyaan)
- Cukup : 60-75% (jika responden benar menjawab 6-7 pertanyaan)
- Kurang : <59% (jika responden benar menjawab <6 pertanyaan)

(Darsini dkk., 2019)

b). Sikap

Data sikap diolah dengan mengkategorikan data sikap yaitu:

0 = Baik, jika skor > mean (20)

1 = kurang baik, jika skor < mean (20)

(Mutmainah, 2023)

3). Data kadar hb

Kadar hb diolah dengan mengkategorikan kriteria kadar hb berdasarkan Kemenkes RI, 2018 yaitu:

1. Norma : ≥ 12 g/dl
2. Anemia : < 12 gr/dl

4). Data frekuensi konsumsi makanan

1. Jumlah makan dalam sehari

Data jumlah makan dalam sehari diolah dengan mengkategorikan data jumlah makan sehari yaitu:

- Kurang (<3 kali/hari)
- Cukup (3-4 kali/hari)

(Fauziyyah dkk., 2021)

2. Jumlah konsumsi daging

Data jumlah konsumsi daging diolah dengan mengkategorikan data jumlah konsumsi daging yaitu:

- Baik, apabila 1 kali/hari
- Kurang baik, apabila 1 – 6 kali/minggu, tidak pernah, dan 1 kali/bulan atau lebih

3. Jumlah konsumsi sayur

Data jumlah konsumsi sayur diolah dengan mengkategorikan data jumlah konsumsi sayur yaitu :

- Baik, apabila ≥ 4 kali/minggu
- Kurang baik, apabila 2 kali/hari, ≤ 1 kali/bulan dan tidak pernah

(Kadek dkk., 2019)

4. Jumlah konsumsi buah

Data jumlah konsumsi buah diolah dengan mengkategorikan data jumlah konsumsi buah yaitu:

- Baik, apabila ≥ 2 kali/hari
- Kurang baik, apabila 1 kali/hari, < 1 kali/bulan dan tidak pernah

(Yanti., 2018)

2. Analisis Data

a. Analisis Univariate

Analisis ini dilakukan dengan univariate yaitu untuk menggambarkan masing-masing variabel penelitian dalam distribusi frekuensi. Selanjutnya dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.